

## BAB V PENUTUP

Pada Bab ini akan dibahas mengenai temuan-temuan studi yang diperoleh yang merupakan hasil dari analisis yang dilakukan. Temuan-temuan studi tersebut diringkas sehingga membentuk suatu kesimpulan studi. Pada bagian ini pula akan diberikan beberapa saran bagi pelayanan pusat di Kota Probolinggo dan saran untuk melakukan studi lanjutan serta tidak ketinggalan kelemahan studi.

### 5.1 Temuan Studi

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, ditemukan beberapa hal yang berkaitan dengan pusat pelayanan Kota di Probolinggo. Temuan tersebut yaitu:

1. Wilayah Kecamatan Kanigaran sebelumnya adalah termasuk ke dalam wilayah Kecamatan Mayangan sebelum adanya perluasan wilayah.
2. Kota Probolinggo akan semakin cepat berkembang jika dapat menetapkan dan menerapkan strategi pengembangan wilayah yang dirumuskan dengan mengintegrasikan (memadukan) kebijakan pemanfaatan dimensi ruang (spasial) yang mengefektifkan peran dan fungsi kecamatan berupa pembentukan pusat-pusat pengembangan baru dan sentra-sentra produksi di tiap-tiap kecamatan dalam suatu kesatuan sistem wilayah pengembangan dan pembangunan pusat-pusat pelayanan secara hirarkis di satu sisi dengan kebijakan sektoral berupa pengembangan sektor-sektor ekonomi basis dan non-basis secara bersinergi antarkecamatan menurut prioritas dengan didukung peningkatan daya aksesibilitas intra dan antarwilayah di sisi lain sehingga pada gilirannya diharapkan mampu memacu peningkatan pertumbuhan ekonomi dan pelayanan masyarakat ke arah yang lebih baik di Kota Probolinggo pada masa yang akan datang dengan mengakomodasi sejumlah program pembangunan yang belum tertuang dalam substansi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Probolinggo 2010-2014 ke dalam substansi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Probolinggo periode berikutnya dan

substansi Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJMD) Kota Probolinggo.

## 5.2 Kesimpulan Studi

Dari temuan-temuan studi di atas, dapat ditarik beberapa kesimpulan yang menyangkut studi ini, yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan indeks sentralitas yang mendapat nilai tertinggi adalah Kecamatan Mayangan. Berikut adalah perbandingan hasil antara kondisi eksisting dengan hasil perhitungan dalam penelitian ini:

**Tabel 5.1 Perbandingan Hasil Kondisi Eksisting dan Analisis**

Kecamatan	Kondisi Eksisting	Hasil Perhitungan	Keterangan
Kademangan	Hierarki III	Hierarki III	Sesuai hasil perhitungan
Kedopok	Hierarki V	Hierarki V	Sesuai hasil perhitungan
Wonoasih	Hierarki IV	IV	Sesuai Hasil perhitungan
Mayangan	Hierarki II	Hierarki I	Berdasarkan hasil perhitungan indeks sentralitas, Kecamatan Mayangan memiliki total indeks terbesar
Kanigaran	Hierarki I	Hierarki II	Berdasarkan hasil perhitungan, total indeks Kecamatan Kanigaran berada di bawah Mayangan

Berdasarkan hasil perhitungan AHP, akhirnya ditemukan bahwa pemilihan pusat pelayanan Kota Probolinggo adalah karena adanya faktor politis dan administrasi, yaitu pusat pemerintahan di Kecamatan Kanigaran.

## 5.3 Rekomendasi

Hasil studi ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perkembangan pelayanan pusat Kota Probolinggo (Kecamatan Kanigaran) terutama dalam memenuhi kebutuhan masyarakat perkotaan. Beberapa saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Pemberitahuan kepada masyarakat Kota Probolinggo tentang hierarki pusat pelayanan Kota Probolinggo dan apa saja fungsi-fungsinya.

2. Sosialisasi indikasi program tentang rencana pembangunan kota kepada seluruh masyarakat sehingga masyarakat bisa turut mendukung dan berpartisipasi dalam pembangunan kota.

#### 5.4 Kelemahan Studi

Studi evaluasi pelayanan pusat kota ini tidak terlepas dari keterbatasan. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Tidak dijadikannya isu-isu terkait tata ruang kota di Probolinggo yang bisa dijadikan sebagai variabel dalam penentuan pusat pelayanan.
2. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam studi ini.

#### 5.5 Saran Studi Lanjutan

Hasil studi ini diharapkan mampu menjadi masukan awal bagi studi-studi lanjutan lainnya yang berkaitan dengan perkembangan pusat pelayanan kota baik di Kota Probolinggo maupun kota-kota lainnya. Beberapa saran yang dapat diberikan untuk melakukan studi lanjutan diantaranya:

1. Suatu struktur ruang kota bukan hanya terdiri dari pusat pelayanan, tetapi juga subpusat-subpusat pelayanan yang diharapkan menjadi pendukung utama dari pusat pelayanan untuk mendukung pemerataan pembangunan. Selain itu pula juga terdapat jaringan-jaringan pendukung. Berkaitan dengan hal tersebut, penelitian tentang kinerja subpusat pelayanan juga diperlukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu pemerataan wilayah.